

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT*
DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS XII
DI SMA MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS SAMBI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Aulia Majid¹, Nur Hidayah², Alfian Eko Rochmawan³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹aulia25040@gmail.com, ²nurhidayah@iimsurakarta.ac.id, ³alfianeko@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine how the effectiveness of the use of power point media in learning fiqh class XII and to find out what are the supporting and inhibiting factors in the use of power point media in learning fiqh class XII at SMA Muhammadiyah Special Program Sambu in the 2023/2024 Academic Year. The type of research in writing this thesis is qualitative research. Where this research aims to understand the phenomena experienced by the subject holistically and descriptively in using different natural phenomena. Data processing techniques and data analysis used through three stages, namely data reduction, presentation of information and conclusion drawing. The result showed that the use of power point media in learning fiqh class XII at SMA Muhammadiyah Special Program Sambu is effective with the increase in learning facilities/resources in fiqh learning subjects, learning methods used by fiqh teachers do not make students passive. Supporting factors in the use of power point media include the support of the principal and a conducive learning environment while the inhibiting factor in the lack of availability of lcd projectors so that it can hinder learning activities and lack of creativity of education in presenting so that students are monotonous to the teacher's delivery.*

Keywords: *learning effectiveness, power point media, fiqh*

PENDAHULUAN

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap menjadi mendesak upaya dalam memanfaatkan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Proses belajar terjal karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungan. Oleh sebab itu, pendidikan bisa berlangsung kapan saja dan dimana saja. Salah satu tandanya bila seseorang belajar, perilakunya berubah dan terbentuknya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau perilaku¹.

Guru mampu menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah, alat-alat ini yang tidak cocok untuk pertumbuhan di zaman sekarang, guru setidaknya memiliki akses terhadap peralatan yang minimnya bisa murah dan efektif serta bersahaja namun ialah keharusan dalam menggapai tujuan

¹ Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajarafindo Persada. 2017), hlm. 1

pengajaran yang antisipatif. Selain itu guru juga dituntut untuk bisa meningkatkan keahlian dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik².

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan pasti akan mengembangkan potensi manusia, baik sebagai individu itu sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan dilakukan melalui upaya pelatihan, keterampilan fisik dan dilaksanakan dari waktu ke waktu untuk generasi muda³.

Arsyad Azhar berpendapat bahwa dalam proses pendidikan partisipan pendidik keterkaitan terhadap modul pelajaran serta didukung oleh guru dalam mengutarakan metode yang cocok untuk peserta didik dalam menekuni metode hingga kelancaran aktivitas pendidikan gampai berjalan dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi supaya pelaksanaan pendidik menarik merupakan dengan menggunakan media pendidikan⁴.

Penggunaan media *power point* maupun partisipan pendidik untuk menayangkan hasil pembelajaran yang diberikan. Microsoft *power point* adalah fitur perangkat yang diciptakan oleh pengembangan aplikasi terkenal. Microsoft yang disediakan layanan buat menunjukkan suatu gagasan, modul serta lain-lainnya ke dalam sebagian slide yang bisa digunakan dalam suatu presentasi⁵.

Dari media tersebut hendak bisa tingkatan belajar siswa. Perihal yang butuh jadi atensi merupakan media yang hendak diseleksi serta dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran serta apakah hanya satu media saja yang harus digunakan sebagian media secara bertepatan untuk mengaktifkan partisipan didik supaya kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar.

Seperti halnya terjalin pada SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu, media pendidikan yang digunakan guru fiqh merupakan media *slideshow* namun ada pula siswa belajar dengan

²Riza Harnanik. *Efektifitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MODEL) Lubuklinggau*. Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari.(2018), hlm. 2

³ Ilmi M.U dan Kurniawan M.A. *Efektifitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta*, (2021), hlm. 92-93

⁴ Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 15

⁵ Sulastris. *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, IAIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 10

baik, terdapat pula sebagian siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dimana peserta didik melakukan aktivitas di luar pembelajaran dalam kelas serta tersendat sehingga tujuan pembelajaran tersebut kurang maksimal sehingga bisa dikatakan kalau pemakaian media *power point* bukan hanya upaya buat menolong guru dalam mengajar, namun lebih dari upaya buat mempermudah serta tingkatan efesiensi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai bahan penelitian yaitu seberapa efektivitas penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqih kelas XII dan faktor pendukung dan penghambat menggunakan media *slide* dalam pembelajaran fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu Tahun Ajaran 2023/2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa efektif pembelajaran fiqih kelas XII SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu menggunakan media *power point* dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media *power point* dalam pembelajaran fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu Tahun Ajaran 2023/2024”

METODE

Metode kualitatif adalah “ dirancang untuk mengetahui kejadian- kejadian yang dirasakan subjek, seperti sikap anggapan motivasi dan lain-lain, secara holistic serta deskriptif dari segi kata serta bahasa dalam konteks alamiah tertentu serta memakai fenomena alam yang berbeda-beda⁶. Tujuan utama penelitian kualitatif merupakan mendeskripsikan, menguasai serta menerangkan suatu yang unik serta mendalam, dilengkapi dengan tata cara serta metode yang sesuai dengan ciri penelitian kualitatif⁷.

Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu berada di Jalan Bangka- Simo KM 04 Canden, Sambu, Boyolali Provinsi Jawa Tengah. SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu ialah lembaga pembelajaran universal yang berjiwa islam serta mengamalkan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mewujudkan generasi yang berilmu, beriman kepada Allah serta bertakwa kepadanya. Informan penelitian adalah guru fiqih dan siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu.

⁶ Lexy J Moeleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

⁷ Arifin Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 143

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan subjek penelitian⁸. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan pihak yang ingin memperoleh manfaat informan dari pihak lain yang memberikan sasaran tertentu⁹. Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang digunakan untuk menemukan informasi yang tidak ada atau di masa lalu. Dalam hal ini, dokumen berisi informasi tentang hal-hal atau kejadian masa lalu yang berfungsi sebagai bukti dan dapat digunakan pada masa kini¹⁰.

Teknik analisis data yang akan diperkenalkan tampaknya sangat berguna memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian akhir. Adapun analisis data proses adopsi dan pengembangan model yang digunakan interaktivitas Miles dan Huberman melalui reduksi data, demonstrasi data dan kesimpulan¹¹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Fiqih

Hasil data yang diambil dari wawancara dengan Ust. Sahid selaku guru fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu tentang analisis efektivitas penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu menyatakan bahwa :

“Sebelum kita melakukan pembelajaran guru juga membutuhkan untuk belajar sebelum pembelajaran berlangsung, menyiapkan materi dan menyiapkan alat pembelajaran serta sebelum menggunakan *power point* biasanya kita menyiapkan bahan ajaran seperti membuat *power point* dan untuk evaluasi kita menggunakan ujian harian baik secara lisan maupun tertulis, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dan sebelum pembelajaran selesai kami biasanya membuat pertanyaan sebagai bentuk hasil dalam pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih yakni sebelum pembelajaran fiqih guru menyiapkan bahan ajar untuk siswa dan menyiapkan alat pembelajaran yang cukup seperti lcd

⁸ Bambang Riyanto, Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan. (Yogyakarta: BPPE, 2001), hlm. 96

⁹ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rosdakarya Bandung, 2006), hlm. 180

¹⁰ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2007), hlm. 124-125

¹¹ Ukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 7

proyektor. Kemudian dilanjutkan dengan proses penyampaian materi berupa penampilan *power point*, kemudian guru melakukan penjelasan terhadap materi yang disampaikan. Setelah penyampaian materi guru akan melakukan evaluasi berupa ujian harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Power Point* Pembelajaran Fiqih

Adapun faktor pendukung didasarkan pada wawancara Ust. Sahid selaku guru fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu adalah sebagai berikut :

“Iya, setiap siswa diperkenankan untuk menggunakan laptop untuk mencari referensi yang lain dan juga di sini kami juga memfasilitasi laptop untuk siswa dan kalo untuk pengoperasiannya belum ya tapi insya allah mereka pada bisa kalo untuk pengoprasiiaan dalam bentuk word cuman memang belum diterapkan.”

Dari data diatas jika dengan memakai media *power point* pada pendidikan fiqih, pihak sekolah memfasilitasi kepada peserta didik untuk lebih diberdayakan dan aktif dalam menemukan sendiri pengetahuannya yang berkaitan dengan modul yang dipelajari.

Serta faktor penghambat berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Sahid selaku guru fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu menyatakan bahwa : “Untuk sementara lcd nya hanya satu dan itu pun harus bergantian dengan kelas yang lainnya”.

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kurangnya ketersediaan lcd proyektor disetiap ruang kelas sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan lcd proyektor harus bergantian dengan kelas yang lainnya dan terkadang mengalami kerusakan.

PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Fiqih

Efektivitas merupakan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil bisnis, karena terciptanya tujuan yang ideal dan efesien, ambil tindakan efektif unutk mencapai hasil secara efektif membawa hasil yang memuaskan.

Power Point merupakan media presentasi yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam tampilan yang menarik dan interaktif. Media ini menggunakan teks, gambar, grafik, animasi, video dan suara menyampaikan informasi kepada penonton. Power point biasanya digunakan dalam presentasi bisnis, pendidikan dan acara-acara lainnya di mana pengguna dapat membuat slide-show yang menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi.

peneliti dapat mengamati bahwa media power point dikatakan berhasil digunakan hasil yang didapat setelah dan sebelum menggunakan media, dimana siswa berperan lebih aktif dengan membantu dalam melihat sendiri pengetahuannya berkaitan dengan materi yang dipelajarinya¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dalam analisis efektivitas penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Fiqih kelas XII pada SMA Muhammadiyah program khusus ini dibagi beberapa tahap sebelum pembelajaran di mulai diantaranya yaitu:

a. Persiapan.

Saat sebelum pembelajaran dimulai guru fiqih hendak mempersiapkan bahan ajar yang hendak di sampaikan kepada peserta didik seperti media pembelajaran setelah mempersiapkan media atau perlengkapan yang lainnya.

b. Pelaksanaan.

Sebelum memulai pembelajaran guru fiqih sudah menyiapkan pertanyaan yang terkait pembelajaran sebelumnya agar dapat membantu peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya.

c. Penyajian.

Di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambi dalam penyajian media power point sendiri sangat membantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena dapat mempersingkat materi dan juga dapat mempersingkat waktu. Dalam penyajian power point di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambi menggunakan power point 4 kali dalam seminggu setiap hari Sabtu. Kemudian di SMA Muhammadiyah juga membagikan peluang kepada partisipan didik buat mencari referensi seputar pendidikan yang berlangsung.

d. Evaluasi.

Di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambi melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap pembelajaran yang dipahami, ketika ada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan maka guru fiqih akan mengulang kembali materi yang disampaikan kemudian memberikan ujian harian kepada seluruh siswa baik berupa ujian lisan maupun ujian tulis, Ulangan Tengah Semester

¹² Nursyaida dan A Hardiyanti, *Efektivitas penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V SD 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3(1) (2020), hlm. 71-76

dan Ulangan Akhir Semester untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media power point ini berjalan dengan baik atau tidak.

Dalam aktivitas hasil evaluasi belajar siswa yang mana hasil tersebut menjadi tolak ukur terhadap keahlian siswa, dengan begitu guru fiqih akan mengetahui apakah dengan menggunakan media power point tersebut telah efisien atau tidak efisien.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Power Point* Pembelajaran Fiqih

Dari hasil penelitian serta wawancara dengan guru fiqih ada beberapa faktor pendukung diantaranya¹³: 1. Besarnya kemauan guru serta partisipan didik dalam memakai media pendidikan dengan terdapatnya kemauan pendidik yang besar terhadap pemanfaatan media sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran sehingga guru bisa menggunakan media tersebut dengan mudah, 2. Ketersediaan media baik perlengkapan berbetuk lcd proyektor serta laptop yang layak digunakan sebab memenuhi standar, dengan terdapatnya fasilitas yang mencukupi guru bisa mengoperasikan media dengan baik sehingga tidak membatasi aktivitas pendidikan, 3. Guru ahli dalam pengoperasian laptop dan mahir dalam membuat kreasi *power point* yang menarik, dengan terdapatnya guru ahli dalam membuat kreasi *power point* bisa membuat siswa tidak merasa monoton serta tidak merasakn bosan dilaka pembelajaran berlangsung, 4. Terdapatnya dukungan dari kepala sekolah serta lingkungan belajar yang sangat bervariasi tergantung pada situasinya. Baik di ruang kelas, rumah atau di luar ruangan, pembelajaran dapat terjadi dengan berbagai cara. Suasana yang mendukung dapat menumbuhkan pertumbuhan dan rasa ingin tahu dalam pembelajaran tersebut. Siswa yang belajar dengan baik dapat dihasilkan dari lingkungan yang kondusif, untuk belajar, tidak terganggu dan tenang.

Adapun faktor penghambat dalam penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqih kelas XII di SMA Muhammadiyah program khusus yaitu: 1. Salah satu aspek utama merupakan minimnya ketersediaan lcd proyektor, fasilitas terbatas sehingga guru harus menggunakan giliran untuk menggunakan lcd proyektor. 2. Minimnya kreativitas pendidik dalam menyajikan media pembelajaran yang lebih baru. Masih banyak pendidik yang masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan serta kurang semangat belajar yang

¹³ Irman Kusnadi dan Romelah Romelah, *Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Melalui Media Power Point di SD Muhammadiyah 1 Kota Blitar*. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* (2022, 1. 11: 1574-1583), hlm. 1580-1581

tinggi, 3. Kurang maksimalnya peserta didik dalam menerima materi yang disajikan dalam bentuk *slide* ketika pendidik menerangkan terkait pembelajaran ada beberapa siswa yang aktif dengan kegiatan sendiri, ada tertidur sehingga membuat peserta didik kurang maksimal dalam pembelajaran, 4. Perbandingan peserta didik dalam menguasai materi, terdapat perbedaan pemahaman oleh peserta didik dalam pembelajaran sehingga pendidik harus mengulang kembali materi yang diajarkan terdapat pula ketika dijelaskan ada yang langsung paham, ada juga yang dijelaskan oleh guru berkali-kali baru menguasai materi bahkan ada juga yang sama sekali tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu dapat disimpulkan bahwa: Analisis efektivitas penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqh kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu adalah efisien dengan bertambahnya sarana/sumber belajar pada mata pelajaran fiqh sehingga tidak menjadikan siswa pasif dalam belajar. Faktor pendukung penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqh kelas XII di SMA Muhammadiyah Program Khusus Sambu diantaranya: terdapat dukungan dari kepala sekolah serta lingkungan yang kondusif. Faktor penghambat yaitu minimnya ketersediaan lcd proyektor sehingga membatasi dalam aktivitas pembelajaran dan kurang kreativitas pendidik dalam penyajian pembelajaran sehingga membuat peserta didik monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajarafindo Persada.
- Bungin Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusnadi Irman dan R Romelah. (2022), *Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Melalui Media Power Point di SD Muhammadiyah 1 Kota Blitar*. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2022, 1. 11: 1574-1583
- Moleong Lexy J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. (2006). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- M. U Ilmi dan M. A Kurniawan. (2021). *Efektifitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta*. *IQRO: Journal Of Islamic Education*, 4(2), 91-102

- Hamalik Oemar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harnanik Riza. (2018). *Efektifitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MODEL) Lubuklinggau*. Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari.
- Nursyaida dan Hardiyanti A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V SD 128 Turungan Beru Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 71-76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3092>.
- Purwanti L, Widyaningrum R dan Melinda SA. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157, <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.8446>
- Riyanto Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE
- Sulastri. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Syahfawi Imam. (2022). Efektivitas Penggunaan Media E-Learning pada Pembelajaran Fiqih di Masa Pandemi covid-19 di MAN 1 Lampung Selatan. IAIN Raden Intan Lampung
- Ukin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,